

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh:

REZA ILHAM KAMALUDDIN
2017210667

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Reza Ilham Kamaluddin
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 07 Oktober 1998
NIM : 2017210667
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 24 Agustus 2021

(Dr. Dra. Ec Rr. Iramani, M.Si)
NIDN: 0725116401

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,
Tanggal: 24 Agustus 2021

(Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D)
NIDN: 0719047701

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Reza Ilham Kamaluddin

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

E-mail: rezailham.mutia@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of profitability, leverage and firm size on firm value. This study uses a quantitative approach. The data collection technique used in this study is the documentation method, namely by collecting data from complete financial reports that have been published by the company through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id. The sampling technique used is purposive sampling with a sample of 93 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 periods. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS software application. The results of this study state that simultaneously profitability, leverage and firm size have a significant effect on firm value. Partially, profitability has a significant positive effect on firm value, partially leverage has a significant positive effect on firm value and partially firm size has no effect on firm value.

Keywords: *profitability, leverage, firm size and firm value.*

PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai beberapa tujuan yang sudah direncanakan dengan jelas. Tujuan Perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan atau laba setinggi-tingginya, menyejahterahkan para pemegang saham dan memaksimalkan atau meningkatkan nilai perusahaan yang biasanya terkait dengan harga saham. Beberapa tujuan perusahaan tersebut sebenarnya tidak jauh berbeda. Hanya saja akan berbeda pada setiap penekanan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan.

Nilai perusahaan adalah harga dibayar investor dengan melihat indikator harga saham secara keseluruhan pasar untuk bisa melakukan

nilai perusahaan. Nilai perusahaan baik menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai nilai yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham (Mardiyati *et al*, 2012).

Faktor pertama yang memengaruhi profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profit pada periode tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Wahyudi *et al* (2016); Martha *et al* (2018) dan Siregar *et al* (2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif

signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Alma *et al* (2019) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi *leverage* yaitu asset dana pinjaman (hutang). Dalam hasil penelitian Andriani (2019) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian Sukirni (2012) dan Prasetyorini (2013) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir dalam penelitian ini dapat mempengaruhi ukuran perusahaan yaitu total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dari hasil penelitian Rahma (2014); Chusnitah (2017) dan Siregar *et al* (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian Wahyudi *et al* (2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk dilakukan penelitian ini karena terdapat ketidakkonsistenan hasil pada penelitian terdahulu, sehingga perlu adanya penelitian terbaru untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu dimana perusahaan telah

mencapai tingkat keberhasilan dalam investor yang dikaitkan dengan harga saham. Belanja investasi memberikan sinyal positif investasi kepada manajemen untuk pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Masyarakat menilai bersedia membeli saham dengan cara melihat gambaran kegiatan ini bertujuan memotivasi dan meyakinkan para investor sekitar dalam melakukan kegiatan rutin seperti ini sehingga saham perusahaan punya harga tersendiri dan terjangkau oleh investor. Nilai perusahaan diukur menggunakan Price Book Value (PBV). Rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya.

Teori Sinyal

Teori sinyal mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut disebabkan karena terjadinya asimetri informasi antara pihak manajemen dan pihak eksternal. Semua informasi penting bagi perusahaan dan pihak luar dengan menggunakan keterangan, catatan atau gambaran kelangsungan hidup perusahaan lebih baik dari sebelumnya. Para investor perlu keadaan perusahaan yang sekarang untuk pengamatan dalam memasukan dana dalam perusahaan (Chusnitah, 2017).

Teori Trade-Off

Jika manfaat yang dihasilkan lebih besar, maka proporsi hutang dapat ditingkatkan. utang dalam jumlah yang wajar akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan hutang perusahaan bisa memperbesar kapasitas produksi dan penjualan yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Namun semakin besar utang, semakin

tinggi pula biaya bunga yang dibayar, yang terpenting semakin tinggi hutang tersebut, semakin tinggi juga bunga yang harus dibayarkan. Jadi jika terus diabaikan, dikhawatirkan perusahaan akan menghadapi kesulitan keuangan dan dampak kesulitan keuangan yang terus menerus dapat membuat perusahaan tidak mampu yang nantinya akan mengalami kebangkrutan (Sudana, 2012:153).

Teori Skala Ekonomi

Menunjuk kepada keuntungan biaya rendah yang didapat dari ekspansi aktivitas operasional dalam sebuah perusahaan dan merupakan salah satu cara untuk meraih keunggulan biaya rendah demi menciptakan keunggulan bersaing. Keuntungan biaya yang didapat dengan menggunakan *economies of scale* berasal dari penurunan average total cost per unit produk atau layanan melalui peningkatan hasil produksi dalam sebuah periode tertentu. *Average cost* adalah mean cost dari total produksi dalam periode tertentu. Walaupun *economies of scale* memperoleh keuntungan dari peningkatan skala proses lebih besar, namun konsep ini tetap dapat dinikmati oleh perusahaan dengan ukuran kecil maupun menengah. (Carpenter dan Sanders, 2014).

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan asset perusahaan. Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini juga sama dengan hasil penelitian

Prasetyorini, (2013) Wayudi *et al* (2016); Chusnitah, (2017); Martha *et al* (2018); Andriani, (2019); Siregar *et al* (2019) dan Alma *et al* (2019) bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Leverage merupakan mengukur seberapa jauh suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka Panjang maupun jangka pendek. Risiko bisnis perusahaan akan meningkat selaras dengan semakin meningkatnya hutang perusahaan. Semakin meningkatnya hutang perusahaan juga akan kemungkinan kebangkrutan. Namun memandang dari sisi nilai hutang yang sangat banyak pula memunculkan bermacam berbagai beban pada perusahaan yang berakhir penyusutan kinerja perusahaan yang berhubungan juga penyusutan nilai perusahaan.

H2 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

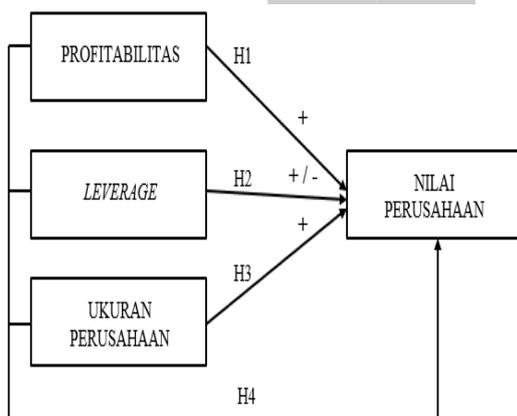
Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Ukuran perusahaan merupakan petunjuk kinerja perusahaan memperlihatkan kekayaan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat menarik minat para investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan mengalami pertumbuhan dengan baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan memiliki total asset dipergunakan untuk kegiatan operasional suatu perusahaan. Hal ini juga sama dengan penelitian Prasetyorini (2013); Rahma (2014) dan Chusnitah

(2017) variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Dalam kriteria, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling agar pengambil sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan sampel.

Kriteria sampel pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada selama periode 2015-2019.(2)Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2019 secara berturut-turut. (3) Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai ekuitas positif selama periode 2015-2019.

Dari 372 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019, didapatkan 93 perusahaan yang menjadi sampel dalam

penelitian ini berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif skunder tahunan yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi didapat melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur dapat diakses melalui situs website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id selama periode penelitian.

Batasan Penelitian

Variabel yang digunakan dalam pengukuran faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya menggunakan profitabilitas (ROA), leverage (DAR) dan ukuran perusahaan (SIZE). Sampel penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian ini hanya meneliti pada periode 2015-2019.

Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Variabel bebas yaitu profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR) dan ukuran perusahaan (SIZE)

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran yang baik sehingga dapat menarik kepercayaan dari investor dan juga dikaitkan dengan harga saham.

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas dalam penelitian ini merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui

pemanfaatan asset. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA)

Leverage (DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran Perusahaan suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan proxy total asset perusahaan untuk menentukan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Logaritma Natural* (Ln)

Alat Analisis

Analisis uji hipotesis menggunakan metode *multiple regression analysis*

Tabel 1
Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Nilai Perusahaan	PBV	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$
Profitabilitas	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
Leverage	DAR	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$
Ukuran Perusahaan	SIZE	$Size = \text{Logaritma Natural (LN) of Total Aset}$

Dengan model persamaan sebagai berikut :

$$PBV_t = \beta_0 + \beta_1 ROA_{t-1} + \beta_2 DAR_{t-1} + \beta_3 SIZE_{t-1} + e$$

Dimana:

PBV : *Price to Book Value* (Nilai Perusahaan)

β_0 : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi berganda

ROA : *Return on Assset* (Profitabilitas)

DAR : *Debt to Total Asset Ratio* (*Leverage*)

SIZE : Ln Total Asset (Ukuran Perusahaan)

e : Residual

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambar data sampel penelitian baik variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) maupun variabel independent yaitu profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR) dan ukuran perusahaan (SIZE) dengan cara melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Data diolah dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS. Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif berdasarkan *output* SPSS:

Tabel 2
STATISTIK DESKRIPTIF

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	372	0,054	100,698	3,476	9,599
ROA	372	-0,161	0,921	0,057	0,104
DAR	372	0,039	0,933	0,448	0,205
SIZE	372	25,619	33,474	28,423	1,550

1. Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 2 menunjukkan

bahwa nilai minimum dari *price to book value* (PBV) sebesar 0,054 kali yang dimiliki oleh PT. Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) pada tahun 2019 dengan harga saham sebesar Rp. 179 dan nilai buku sebesar 3289,787. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dengan kode UNIT dihargai lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya, sedangkan nilai maksimum dari *price to book value* (PBV) sebesar 100,698 kali yang dimiliki oleh PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) pada tahun 2019 dengan harga saham sebesar Rp. 358 dan nilai buku sebesar 3,555. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dengan kode ALMI dihargai 100,698 kali lebih tinggi dari pada nilai wajar atau nilai bukunya. Artinya bahwa PT. Alumindo Light Metal Industri Tbk (ALMI) memiliki nilai perusahaan yang paling tinggi, sedangkan PT. Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) memiliki nilai perusahaan paling rendah dibanding sampel yang lainnya. Nilai rata-rata (*mean*) untuk PBV dari keseluruhan data sebesar 3,476 dengan standar deviasi sebesar 9,599. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari pada nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data PBV bersifat heterogen yang berarti bahwa PBV memiliki tingkat penyimpangan yang tinggi.

2. Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan statistik deskriptif pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai minimum dari *return on asset* (ROA) sebesar -0,161 atau -16,1 persen yang dimiliki PT. Sierad Produce Tbk (SIPD) pada tahun 2015 dengan laba sebesar (362,031,000,000) dan total aset sebesar 2,246,770,000,000. Laba negatif berarti perusahaan mengalami kerugian. Kerugian pada tahun 2015, disebabkan karena beban usaha perusahaan yang

sangat tinggi, sehingga laba usaha dan laba bersihnya menjadi negatif. Artinya bahwa manajemen perusahaan kurang efisien dalam melakukan kegiatan pada operasinya. Sedangkan nilai maksimum dari *return on asset* (ROA) sebesar 0,921 atau 92,10 persen yang dimiliki oleh PT. Merck Tbk (MERK) pada tahun 2018 dengan laba sebesar Rp. 1,163,324,000,000 dan total aset sebesar Rp. 1,263,113,000,000. Artinya menunjukkan bahwa kinerja pada perusahaan tersebut baik sehingga dapat menghasilkan profit dengan memaksimalkan aset yang dimiliki. Nilai rata-rata (*mean*) untuk *return on asset* (ROA) dari keseluruhan data sebesar 0,057 dengan standar deviasi sebesar 0,104. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil daripada standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran pada data ROA bersifat heterogen yang berarti bahwa ROA memiliki tingkat penyimpangan yang tinggi.

3. Leverage (DAR)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai minimum dari *debt to total asset ratio* (DAR) sebesar 0,039 kali yang dimiliki oleh PT. Inti Agri Resources Tbk (IIKP) pada tahun 2015 dengan total utang Rp. 12,859,000,000 dan total aset Rp. 332,003,000,000. Artinya perusahaan sangat membatasi penggunaan utang untuk membiayai asetnya. Nilai maksimum dari *debt to total asset ratio* (DAR) sebesar 0,933 kali yang dimiliki oleh PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) pada tahun 2015. Total utang sebesar Rp. 1,409,875,000,000 dan total aset sebesar Rp. 1,510,747,000,000. Artinya perusahaan lebih banyak menggunakan utang untuk membiayai aset perusahaan.

Nilai rata-rata (*mean*) untuk *debt to total asset ratio* (DAR) dari keseluruhan data sebesar 0,448 dengan standar deviasi sebesar 0,205. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil daripada nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa data *debt to total asset ratio* (DAR) bersifat

Model	Understanda rdized Coeficients		t _{hitung}	t _{tabel} (0,05; 368)	Sig.	Correl ation
	B	Std, Error				
(Constant)	-	-	-	-	0,316	
ROA	8,552	8,509	1,005	1,645	0,000	0,378
DAR	36,879	4,709	7,832	±1,960	0,000	0,242
SIZE	11,216	2,344	4,785	1,645	0,000	0,029
F _{tabel} (F0,05;3;368)	2,60		R Square		0,170	
F _{hitung}	25,120		Sig.		0,000	

heterogen yang berarti bahwa *debt to total asset ratio* (DAR) memiliki penyimpangan yang tinggi.

4. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai minimum dari SIZE sebesar 25,619 yang dimiliki oleh PT. Lionmesh Prima Tbk (LMSH) pada tahun 2015 dengan total aset sebesar Rp. 133,783,000,000. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan ini tidak memiliki aset yang besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain. Sedangkan nilai maksimum dari SIZE sebesar 33,474 yang dimiliki PT. Astra International Tbk (ASII) pada tahun 2018 dengan total aset sebesar Rp. 344,711,000,000,000. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan memiliki aset yang lebih besar dari perusahaan lain. Nilai rata-rata (*mean*) untuk SIZE dari keseluruhan data sebesar 28,423 dengan standar deviasi sebesar 1,550 sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data SIZE bersifat homogen

yang berarti bahwa SIZE memiliki tingkat penyimpangan yang rendah.

Analisis Inferensial

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda atau *multiple regression analysis* (MRA). Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) dan variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR) dan ukuran perusahaan (SIZE). Berikut hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode *multiple regression analysis* (MRA) yang diolah dengan bantuan software SPSS.

Tabel 3
HASIL PENGOLAHAN DATA
REGRESI LINIER BERGANDA

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 3, maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = -8,542 + 36,879 ROA + 11,216 DAR + 0,172 SIZE + e$$

Interprestasi dari model diatas adalah sebagai berikut: (1) **Konstanta (β_0) = -8,552** menunjukkan besarnya nilai perusahaan bilamana tidak ada pengaruh dari profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan atau dapat dikatakan bahwa nilai profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan adalah nol atau konstan. (2) **Koefisien regresi profitabilitas = 36,879** menunjukkan apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 36,879 dengan asumsi *leverage* dan ukuran perusahaan adalah konstan. (3) **Koefisien regresi *leverage* = 11,216** menunjukkan apabila *leverage* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami

peningkatan sebesar 11,216 dengan asumsi profitabilitas dan ukuran perusahaan dan adalah konstan. (4) **Koefisien regresi ukuran perusahaan = 0,172** menunjukkan apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,172 dengan asumsi profitabilitas dan *leverage* adalah konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Analisis Uji F

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 25,120 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Selanjutnya adalah menentukan F_{Tabel} dengan signifikansi 0,05 serta $df_1 = 3$ dan $df_4 = 368$, sehingga diperoleh F_{Tabel} sebesar = 2,60.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{Tabel} yaitu $25,120 > 2,60$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR) dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai R^2 yang ada pada kolom *R Square* sebesar 0,170. Artinya bahwa kontribusi yang diberikan oleh profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR) dan ukuran perusahaan (PBV) sebesar 17 persen dan sisanya sebesar 83 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,832. Selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 dan df

368, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,645. Dari hasil tersebut menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,832 > 1,645$) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji t pada Leverage (DAR)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,785. Selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,025 dan df 368 yang diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,785 > 1,960$) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji t pada Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,565. Selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 dan df 368 diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,645. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,565 < 1,645$) yang berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi pada masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR) dan ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan Tabel 3 dimana nilai r^2 dapat dilihat pada

kolom *Correlation Partial* dapat dilakukan analisis sebagai berikut: (1) r^2 (ROA) = $0,378^2 = 0,142884$ artinya bahwa kontribusi profitabilitas (ROA) dalam mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 13,91 persen. (2) r^2 (DAR) = $0,242^2 = 0,058564$ artinya bahwa kontribusi *leverage* (DAR) dalam mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 5,85 persen. (3) r^2 (SIZE) = $0,029^2 = 0,0841$ artinya bahwa kontribusi ukuran perusahaan (SIZE) dalam mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 8,14 persen.

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas (ROA) karena memiliki nilai r^2 yang paling besar dibanding dengan variabel yang lain.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Tabel 3 merupakan ringkasan hasil analisis yang telah dilakukan, berdasarkan ringkasan yang disajikan pada tabel 3, berikut analisis dan pembahasannya.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Profitabilitas menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas dengan pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan hasil kinerja dan prospek perusahaan yang baik. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka mencerminkan kemampuan perusahaan dapat memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaan yang terlihat pada harga saham perusahaan juga akan meningkat. Secara teori profitabilitas didapatkan dengan cara membandingkan laba bersih perusahaan

dengan total aktiva. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

Pada penelitian ini profitabilitas menggunakan proksi (ROA). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh hasil bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya, semakin tinggi profitabilitas dalam suatu perusahaan menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen perusahaan untuk mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan. Artinya jika profitabilitas meningkat maka akan tinggi permintaan saham, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham dalam pasar modal. Berdasarkan *signalling theory*, meningkatkan profitabilitas akan memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga banyak investor yang berminat yang akan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Meningkatnya permintaan saham akan meningkatkan harga saham yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Alma *et al* (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Prasetyorini (2013); Wahyudi *et al* (2016); Chusnitah (2017); Siregar *et al* (2019); Martha (2018) dan Andriandi dan Rudianto (2019) yang juga membuktikan bahwa profitabilitas pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Leverage menunjukkan bahwa sejauh mana perusahaan yang dibiayai oleh utang. Setelah memperoleh utang akan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan laba jika ada tambahan utang dengan digunakan dengan baik. Namun, semakin tinggi tingkat utang dapat menyebabkan risiko akan ditanggung semua oleh perusahaan juga tinggi tetapi utang yang dimiliki terlalu besar dan apabila pendapatan suatu perusahaan tidak mencukupi atau tidak sebanding dengan utang yang digunakan terlalu besar maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi semua utangnya.

Pada penelitian ini *leverage* menggunakan proksi (DAR). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh hasil bahwa *leverage* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya, semakin tinggi *leverage* dalam suatu perusahaan menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan manajemen perusahaan untuk mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi, dikarenakan semakin tingginya *leverage* maka nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan semakin tinggi. *Leverage* berpengaruh positif signifikan. Artinya jika *leverage* meningkat maka akan tinggi permintaan saham oleh investor, sehingga secara tidak langsung akan menaikkan harga saham dalam pasar modal. Penelitian ini menunjukkan perusahaan mampu dalam melunasi hutang- hutang jangka pendek maupun panjangnya sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan manufaktur sudah melakukan kinerja terbaiknya untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik pula. Penggunaan *leverage* mampu meningkatkan nilai perusahaan karena

dalam perhitungan pajak, bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangkan dahulu, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan pajak.

Berdasarkan Teori *Trade Off* menyatakan bahwa utang yang dalam jumlah wajar akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan utang perusahaan bisa memperluas atau memperbesar pada kapasitas produksi dan penjualan yang akhirnya juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Tetapi semakin besar utang, semakin tinggi pula biaya bunga yang dibayar, terpenting semakin tinggi utang perusahaan akan semakin tinggi juga bunga yang harus dibayarkan. Jadi jika terus diabaikan akan menimbulkan kekhawatiran pada perusahaan dalam menghadapi sebuah kesulitan keuangan yang terus menerus dapat membuat perusahaan tidak mampu kedepannya akan mengalami penurunan atau kebangkrutan. Oleh karena itu, sangat penting melakukan sesuatu pada perusahaan untuk menjaga kestabilan keuangan yang dimiliki. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Andriani, R,P, (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* (DAR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan kata lain, semakin besar *leverage* (DAR) maka semakin meningkat pula nilai perusahaan (PBV). Begitupun sebaliknya, semakin kecil *leverage* (DAR) maka semakin rendah pula nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan

perusahaan berskala besar. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan menggunakan proksi (SIZE). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya peningkatan ukuran perusahaan tidak menjadi tolak ukur dalam peningkatan nilai perusahaan, atau dengan kata lain semakin besarnya ukuran perusahaan belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Rahma, A, (2014), perusahaan dengan total aset besar memiliki kemudahan dalam mendapatkan sumber dana dari luar perusahaan karena berdasarkan *Asymmetric Information Theory*, adanya perusahaan dengan total aset besar memiliki perbedaan informasi yang diterima pihak eksternal dan pihak internal perusahaan lebih kecil dibandingkan perusahaan dengan total aset kecil, sehingga informasi perusahaan dengan total aset besar lebih mudah diakses oleh pihak luar.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Prasetyorini, (2013); Rahma. (2014) dan Chusnitah, (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar nilai pada

perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. (2) *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *leverage* akan semakin meningkat nilai perusahaan. (3) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan. (4) Secara simultan profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR) dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Tidak semua perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut pada periode 2015-2019 dan juga perusahaan tidak semua mempunyai ekuitas positif

sehingga hal tersebut mengurangi jumlah sampel penelitian. (2) Pengaruh Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan hanya sebesar 17 persen yang didapat dari nilai *R square*, sedangkan sisanya sebesar 83 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Saran

Adanya keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan diatas maka terdapat saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

Bagi Investor

Bagi investor yang sedang atau akan berinvestasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menjadikan profitabilitas dan *leverage* sebagai pertimbangan untuk menilai kinerja perusahaan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor perlu memperhatikan *leverage* yang dimiliki perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. *Levarage* perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pengembalian yang akan didapat oleh investor di kemudian hari atas dana yang diinvestasikan.

Bagi Perusahaan

Profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, salah satunya dengan melakukan program penghematan biaya dan program efisiensi operasional agar

profitabilitas perusahaan tetap terjaga dengan baik dan bahkan meningkat sehingga dengan meningkatnya profitabilitas diharapkan nilai perusahaan meningkat.

Leverage terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pihak perusahaan harus mengelola utangnya dengan benar dan bijaksana seperti melakukan kegiatan operasional guna mengembangkan bisnis lalu perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang optimal dan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bagi para manajemen perusahaan apabila menggunakan utang dari pihak eksternal, maka perusahaan harus memperhatikan proporsi utangnya karena utang yang terlalu besar dan tidak dikelola dengan baik atau tidak dipertanggung jawabkan untuk membiayai aset perusahaan akan menyebabkan penurunan laba.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan enelitian selanjutnya memperpanjang periode penelitian sehingga diperoleh jumlah observasi yang lebh banyak Selain itu juga disarankan menggunakan variabel lain yag belum diteliti dalam penelitian ini seperti variabel keputusan investasi, keputusan pembiayaan dan kebijakan dividen dalam mengoptimalkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSAKA

Alma, A.N., Mardani, M.R., & Salim, A. M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahuun 2015-2017). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*,

- 8(13), 13–26.
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Carpenter, M. A. dan W. G. S. (2014). *Strategic Management: A Dynamic Perspective. Concepts and Cases*. (kedua). Pearson:Harlow.
- Chusnitah, M. N. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–21.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1), 1–17.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227–238.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Rahma, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Strategi*, 32(2), 45–69.
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Safri, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 356–385.
- Sudana, I. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta:Erlangga.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–12.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010-2014). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 156–164.